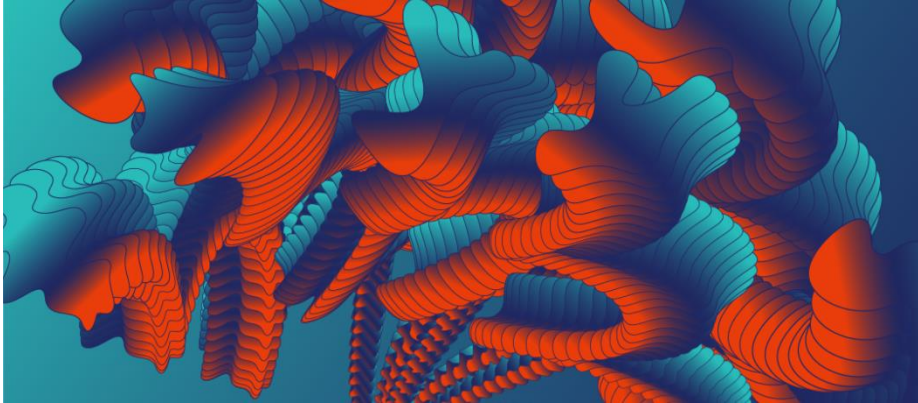


# SIARAN PERS



## KinoFest 2024 Menghadirkan Sinema Jerman Terbaru ke Asia Tenggara dan Pasifik



© Goethe-Institut Indonesien/Anschlaege.de

### Goethe-Institut

Jl. Sam Ratulangi 9-15  
Jakarta 10350

### Narahubung

Ryan Rinaldy  
Public Relations Manager  
Goethe-Institut Indonesien  
[Ryan.Rinaldy@goethe.de](mailto:Ryan.Rinaldy@goethe.de)  
M / WA +62 811 1911 1988  
[www.goethe.de/indonesia](http://www.goethe.de/indonesia)

Goethe-Institut menggelar edisi ketiga festival film Jerman tahunan KinoFest yang dijadwalkan berlangsung selama September hingga November 2024. KinoFest 2024 akan berlangsung di beberapa kota di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, menayangkan film-film teranyar dengan dengan berbagai genre mulai dari dokumenter, petualangan, drama, komedi, animasi, hingga *thriller*.

Di Indonesia, KinoFest dapat disaksikan secara gratis mulai tanggal 10 hingga 13 Oktober di GoetheHaus Jakarta dan Institut Francais Indonesia (IFI) Bandung. Sebanyak 11 film akan diputar di Jakarta dan 10 di Bandung. KinoFest tahun ini juga akan menghadirkan beberapa diskusi setelah pemutaran film, termasuk dengan Narges Kalhor, sutradara film *Shahid* (2024) yang akan hadir pada 11 Oktober di Bandung dan 13 Oktober di Jakarta.

Mengusung tema “Global Ties, Personal Journeys”, Kinofest 2024 menempatkan orang muda sebagai titik fokus untuk mengalami masyarakat, baik melalui tokoh-tokoh fiktif maupun dokumenter. Lewat mata mereka, penonton diajak belajar tentang perjalanan menemukan diri, menelusuri perubahan di berbagai negeri dan budaya, sementara para orang muda ini membentuk jati diri dan menjadi manusia mandiri.

“KinoFest menghadirkan film-film yang merupakan rekaman cerita nyata, tentang kehilangan dan luka kolektif, juga tentang tumbuh dewasa, menemukan tujuan hidup, dan membentuk keluarga atau komunitas. Bentuk sinema seperti ini memungkinkan kita merenungkan tantangan yang dihadapi masyarakat Jerman hari ini, menghadapi jejak-jejak masa lalu yang traumatis dan sejarah laku kekerasan terhadap komunitas migran. Semua film menunjukkan jalinan global yang kuat di satu sisi, dan di sisi lain perjalanan tiap diri yang menawarkan pengalaman unik serta memungkinkan kita belajar dari tantangan-tantangan yang dihadapi dalam migrasi, disabilitas, atau persoalan gender,” ujar Dr Ingo Schöningh, Kepala Regional Program Budaya Goethe-Institut Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru.

Lisabona Rahman, kurator KinoFest 2024, menambahkan, “Dunia terus menjalin berbagai alur yang menautkan, tapi sementara itu tiap perjalanan di dalamnya tetaplah tersendiri, menempati ruang-ruang perbedaan realitas yang makin hari makin timpang. Sinema menawarkan cara-cara menghubungkan diri dan memperhatikan suara-suara dari posisi yang berbeda. Ruang seperti itulah yang ingin kami tawarkan melalui festival kali ini.”

[www.goethe.de](http://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



KinoFest 2024 merupakan produksi bersama delapan Goethe-Institut di Asia Tenggara dan Selandia Baru, yang menampilkan film-film Jerman terbaru rilisan tahun 2021 hingga 2024. Tahun ini, festival ini akan diselenggarakan di kota-kota di Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Selandia Baru, Thailand, Timor Leste, dan Vietnam.

Di Jakarta, KinoFest akan dibuka dengan film *Das Lehrerzimmer* (2023) yang disutradarai oleh Ilker Çatak. Film yang menjadi nominasi Academy Awards untuk kategori Film Panjang Internasional Terbaik ini bercerita tentang Carla, seorang guru muda yang menghadapi kebijakan sekolah yang tegas terhadap pencuri. Namun, Carla terjebak dalam dilema: menegakkan keadilan atau tunduk pada tekanan komunitas.

Informasi lengkap mengenai KinoFest 2024 dapat diakses di laman [goethe.de/indonesia/kinofest](https://goethe.de/indonesia/kinofest). Berikut jadwal pemutaran film Kinofest di GoetheHaus Jakarta:

#### **Kamis, 10 Oktober**

- Pkl. 19.00.: *Das Lehrerzimmer* (2023) karya Ilker Çatak [hanya untuk undangan]

#### **Jumat, 11 Oktober**

- Pkl. 14.00: *Sieger sein* (2024) karya Soleen Yusef
- Pkl. 17.00.: *Life Is Not a Competition But I'm Winning* (2023) karya Julia Fuhr Mann
- Pkl. 19.30: *791 KM* (2023) karya Tobi Baumann

#### **Sabtu, 12 Oktober**

- Pkl. 11.00: *Checker Tobi und die Reise zu den fliegenden Flüssen* (2023) karya Johannes Honsell
- Pkl. 14.00.: *Liebe Angst* (2022) karya Sandra Prechtel
- Pkl. 16.30: *Einzeläter Teil 3: Hanau* (2023) karya Julian Vogel
- Pkl. 19.00: *Im toten Winkel* (2023) karya Ayşe Polat
- 

#### **Minggu, 13 Oktober**

- Pkl. 14.00: *She Chef* (2022) karya Melanie Liebheit & Gereon Wetzel
- Pkl. 16.30 *Shahid* (2024) karya Narges Kalhor
- Pkl. 19.30: *Die Theorie von Allem* (2023) karya Timm Kröger

###

#### **Tentang Goethe-Institut**

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

#### **Narahubung pers:**

Ryan Rinaldy  
Public Relations Manager  
Goethe-Institut Jakarta  
[Ryan.Rinaldy@goethe.de](mailto:Ryan.Rinaldy@goethe.de)  
M / WA +62 811 1911 1988

[www.goethe.de](https://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.